

Ditulis oleh Afiq Fikri Almas
Sabtu, 05 Oktober 2019 12:36



Bantul (MAN 2 Bantul)-Pembelajaran agama tidak harus melulu dengan ceramah di kelas, praktek di dalam dan di luar kelas pun menjadi inovasi yang mudah dipahami siswa. Melalui praktek di lapangan materi akan lebih mudah dimengerti oleh siswa karena mereka mengalami sendiri. Materi ibadah Haji termasuk dalam kurikulum agama mata pelajaran Fiqih kelas X yang harus disampaikan kepada siswa. Oleh karena itu MAN 2 Bantul menggelar latihan Manasik Haji pada Sabtu (05/10). Manasik dimulai dengan upacara bersama pukul 07.00 WIB dengan seluruh peserta sudah mengenakan pakaian ihrom.

Drs. H. Ulul Ajib, M.Pd. Kepala MAN 2 Bantul menandatangani dalam sambutannya bahwa Manasik ini diadakan dalam rangka mengenalkan urutan dan prosesi ibadah Haji kepada siswa-siswi kita, agar mereka dapat mengikuti prosesi dari awal hingga akhir secara tertib. Dan mereka merasakan sendiri bagaimana ibadah Haji, supaya terpacu semangatnya untuk kelak dapat berangkat ke Makkah Mukaromah melaksanakan ibadah Haji yang sesungguhnya.



Manasik dimulai dengan dengan sholat sunnah ihrom dan niat haji di masjid At Taawwun yang diibaratkan sebagai masjid Bir Ali tempat memulai ihrom jamaah dari Indonesia. Kemudian dilanjutkan wukuf dan khutbah di lapangan SMK Buana Karya yang tepat berada di depan madrasah. Setelah wukuf siswa dibimbing menuju lapangan keyongan untuk melanjutkan mabit di Muzdalifah dan Mina. Selesai mabit dilanjutkan dengan melempar jumroh Aqobah kemudian jumroh Ula Wustho dan Aqobah lagi. Siswa juga diminta untuk membawa gunting guna tahallul setelah melempar jumroh. Siswa selanjutnya dibimbing untuk melakukan Thowaf, sholat 2 rakaat di belakang makam Ibrahim dan Sai sebelum mengambil air zamzam yang sudah disediakan.

Kegiatan kali ini diikuti oleh seluruh siswa MAN 2 Bantul dan bertindak sebagai ketua regu/rombongan (Karu/Karo) bapak-ibu guru dibantu dengan karyawan. Siswa-siswi dibagi menjadi 17 regu putra dan 19 regu putri sehingga terdapat total 36 regu. Latihan Manasik Haji ini memang kita atur sedemikian rupa agar mirip dengan pelaksanaan ibadah Haji yang sesungguhnya agar benar-benar dapat dipahami oleh siswa setiap urutannya, jelas Drs. H. Amrullah MA ketua panitia manasik Haji MAN 2 Bantul.(afa)

ÂÂ

ÂÂ